

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Koperasi sebagai salah satu soko guru perekonomian Indonesia yang memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya¹. Melalui prinsip kebersamaan, demokrasi ekonomi, dan gotong royong koperasi mampu menjadi sarana pembelajaran sekaligus praktik langsung dalam mengelola keuangan secara mandiri. Di lingkungan pendidikan, koperasi sekolah bukan hanya menjadi wadah kegiatan ekonomi, tetapi juga sarana pembelajaran kontekstual yang dapat mengembangkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan siswa.

Manajemen keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva. Khususnya penganalisisan sumber dana dan penggunaannya untuk merealisasikan.² Manajemen keuangan dalam koperasi sekolah menjadi aspek penting yang dapat menentukan keberlanjutan dan keberhasilan koperasi. Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup perencanaan, pencatatan, pengawasan, serta pelaporan yang akuntabel. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit koperasi sekolah mengalami stagnasi atau bahkan penurunan pendapatan karena lemahnya pemahaman dan implementasi manajemen keuangan, baik oleh pengurus koperasi maupun siswa yang terlibat.

¹ R. Toto Sugiarto, *Arti, Fungsi dan Peran Koperasi*, (Yogyakarta : Hikam Pustaka), 2021, Hal 3

² Dety Mulyanti, MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN, (*AKURAT/Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 8, Nomor 2*), 2017, Hal 62

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga ekonomi yang berlandaskan pada prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota. Di lingkungan pondok pesantren, koperasi berperan dalam pengembangan ekonomi berbasis syariah, termasuk di dalamnya penerapan prinsip-prinsip kewirausahaan syariah yang mengedepankan nilai-nilai ekonomi Islam.³ Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan koperasi adalah pengelolaan manajemen keuangannya. Manajemen keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap keberlangsungan koperasi dan pendapatannya. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman manajemen keuangan sejak dini, khususnya dalam pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah.

Pembelajaran ekonomi di kelas XI merupakan tahap yang tepat untuk mengenalkan konsep-konsep dasar manajemen keuangan koperasi. Pada tingkat ini, siswa telah memahami teori ekonomi dasar, sehingga dapat diarahkan untuk menerapkan ilmunya melalui aktivitas nyata dalam koperasi sekolah. Keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi sekaligus menjadi sarana untuk membentuk karakter wirausaha, tanggung jawab, dan kemampuan manajerial. MA Darul Hikmah Tulungagung sebagai salah satu madrasah aliyah yang aktif dalam mengembangkan pembelajaran berbasis praktik ekonomi menghadirkan koperasi sekolah sebagai laboratorium pembelajaran ekonomi. Dalam pelaksanaannya, siswa kelas XI dilibatkan dalam kegiatan koperasi, mulai dari pencatatan keuangan, pengelolaan modal, hingga pengambilan keputusan usaha, di bawah bimbingan guru dan pengurus koperasi.

³ Aep Tata Suryana, dkk, IMPLEMENTASI KOPERASI PONDOK PESANTREN SEBAGAI ASPEK PEMBELAJARAN, (*Jurnal STIT MUHAMMADIYAH TEMPURREJO : NGAWI Vol 4 No 1*), 2025, Hal 44

Implementasi manajemen keuangan koperasi dalam pembelajaran ekonomi bertujuan agar siswa mampu memahami secara langsung bagaimana teori ekonomi diterapkan dalam kehidupan nyata. Selain itu, dengan keterlibatan aktif siswa, diharapkan terjadi peningkatan produktivitas dan pendapatan koperasi sekolah, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat finansial dan edukatif bagi seluruh warga sekolah.

Peningkatan pendapatan koperasi tidak hanya menjadi indikator keberhasilan ekonomi semata, tetapi juga mencerminkan efektivitas dari proses pembelajaran ekonomi itu sendiri. Ketika siswa mampu mengelola koperasi dengan baik, mengatur arus kas, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat, maka koperasi akan berkembang dan menjadi tempat belajar yang nyata bagi siswa lainnya. Namun demikian, implementasi manajemen keuangan koperasi dalam pembelajaran tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip akuntansi dasar dan pengelolaan keuangan yang sistematis. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang integratif dan kolaboratif antara guru ekonomi, pengurus koperasi, dan siswa. Pembelajaran ekonomi berbasis praktik koperasi juga menjadi sarana evaluasi terhadap kurikulum yang selama ini cenderung bersifat teoritis. Dengan memberikan ruang kepada siswa untuk mengelola keuangan koperasi secara langsung, maka materi pelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji sejauh mana implementasi manajemen keuangan koperasi dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran

ekonomi yang aplikatif serta memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran ekonomi berbasis koperasi. Dengan memahami hubungan antara implementasi manajemen keuangan koperasi dan peningkatan pendapatan koperasi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelola sekolah, guru ekonomi, dan pihak terkait dalam mengoptimalkan peran koperasi sebagai media pembelajaran ekonomi yang efektif dan berkelanjutan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen keuangan koperasi pada pembelajaran ekonomi siswa kelas XI dalam meningkatkan pendapatan koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung?
2. Bagaimana efektivitas pengimplementasian manajemen keuangan koperasi pada pembelajaran ekonomi terhadap peningkatan pendapatan koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung?
3. Bagaimana *impact* peningkatan pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan pengurus koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen keuangan koperasi pada pembelajaran ekonomi siswa kelas XI dalam meningkatkan pendapatan koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengimplementasian manajemen keuangan koperasi pada pembelajaran ekonomi terhadap peningkatan pendapatan koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui *impact* peningkatan pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan pengurus koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan untuk memperbaiki dalam meningkatkan mutu sekolah, dan tetap memiliki keunggulan baik bagi sekolah sendiri atau dengan sekolah lain dalam mencetak peserta didik yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan profesional, baik dalam kemampuan profesional maupun kemampuan personal mandiri dan membantu guru dalam mengembangkan metode dan model pembelajaran bagi serta mempermudah kegiatan proses belajar mengajar agar lebih menarik dan efektif.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan semangat dalam pembelajaran melalui metode pembelajaran yang efektif dalam belajar peserta didik dan untuk mendapatkan minat belajar yang maksimal dan mendapat prestasi yang unggul guna sebagai bekal dimasa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk bekal ilmu pengetahuan dalam masa mengajar yang akan datang setelah penulis menjadi seorang guru.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan rujukan dalam melakukan penelitian yang sama selanjutnya.

f. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan rujukan dalam proses pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Keuangan

Menurut Bambang Riyanto, manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang dilakukan oleh organisasi atau individu dalam memperoleh dan menggunakan dana dengan cara yang seefisien mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan meliputi perencanaan

keuangan, penganggaran, pengelolaan arus kas, pengendalian keuangan, serta evaluasi dan pelaporan keuangan.⁴

b. Koperasi

Menurut Mohammad Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki kehidupan ekonomi berdasarkan prinsip tolong-menolong dengan semangat "seorang untuk semua dan semua untuk seorang". Koperasi sekolah menjadi wadah ekonomi sekaligus sarana pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, dan tanggung jawab.⁵

c. Pembelajaran Ekonomi

Menurut Hidayanto, pembelajaran ekonomi adalah proses pendidikan yang membantu peserta didik memahami perilaku ekonomi individu dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Materi ekonomi diberikan agar peserta didik dapat berpikir logis, kritis, dan analitis dalam menghadapi persoalan ekonomi di kehidupan nyata.⁶

d. Pendapatan Koperasi

Pendapatan koperasi adalah hasil keuangan yang diperoleh dari seluruh aktivitas usaha koperasi dalam kurun waktu tertentu, baik dari penjualan barang, penyediaan jasa, maupun kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh koperasi. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pendapatan koperasi merupakan hasil usaha yang diperoleh dari anggota dan bukan anggota melalui kegiatan usaha koperasi sesuai prinsip koperasi dan nilai-nilai ekonomi.⁷

⁴ Bambang Riyanto, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi* (Insan Cendekia Mandiri, 2021).

⁵ Syaiful Bakhri, *Ekonomi Koperasi* (Eureka Media Aksara, 2024).

⁶ Yan Hanif Jawangga, *Seri Pengayaan Pembelajaran Ekonomi: Ilmu Ekonomi Makro* (Aksarra Sinergi Media, 2019).

⁷ Azhari Apriyanto, Vitayanti Fattah, dkk. Novi Nurwanto, *Ekonomi Koperasi* (CV. Pustaka Inspirasi Minang, 2025).

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen keuangan koperasi dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI untuk meningkatkan pendapatan koperasi sekolah. Manajemen keuangan koperasi yang dimaksud mencakup perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan oleh siswa di bawah bimbingan guru ekonomi. Aspek yang diamati meliputi pembuatan laporan keuangan, pencatatan transaksi harian, pengaturan modal, dan pengambilan keputusan keuangan secara musyawarah. Tujuan pembelajaran ekonomi ini adalah membekali siswa dengan pemikiran ekonomis, rasa tanggung jawab, dan jiwa wirausaha melalui praktik langsung di koperasi sekolah. Pendapatan koperasi diukur dari keuntungan usaha dalam periode tertentu, baik sebelum maupun sesudah siswa terlibat. Keberhasilan program akan dinilai berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat sejauh mana keterlibatan siswa memengaruhi kinerja dan hasil koperasi sekolah.